

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Waktu kerja yang tersedia pada pegawai Unit BPJS dan Verifikasi di Rumah Sakit Islam Surabaya telah teridentifikasi sebanyak 1943 jam per tahun atau 116580 menit per tahun.
2. Unit BPJS dan Verifikasi terdapat sub unit kerja terdiri dari SEP, PIPP/BPJS Center, Pelaksana *Billing* rawat jalan, Pelaksana *Billing* rawat inap, Pelaksana *Entry Coding* rawat jalan, Pelaksana *Entry Coding* rawat inap, Pelaksana kendali biaya rawat inap, Pelaksana revisi berkas pelayanan BPJS, Pelaksana verifikasi asuransi dengan kategori pendidikan pegawai SMA Sederajat, D3 dan S1 dan 80 % pegawai Unit BPJS dan Verifikasi adalah Perempuan.
3. Standar beban kerja Unit BPJS dan Verifikasi Rumah Sakit Islam Surabaya telah teridentifikasi bahwa kesenjangan beban kerja yang tinggi sedangkan petugas yang menjalankan kegiatan tersebut kurang terdapat pada bagian PIPP/BPJS Center dengan standar kebutuhan tenaga yaitu 3 orang, *Billing* rawat inap dengan standar kebutuhan tenaga 3 orang, *Entry Coding* rawat inap standar kebutuhan tenaga 3 orang, dan pelaksana kendali biaya rawat inap standar kebutuhan tenaga yaitu 4 orang, serta pelaksana revisi berkas pelayanan BPJS dengan standar kebutuhan tenaga yaitu 2 orang.
4. Standar kelonggaran Unit BPJS dan Verifikasi Rumah Sakit Islam Surabaya telah teridentifikasi bahwa faktor kelonggaran terdiri dari 2 faktor yaitu

*Briefing* harian dan ISHOMA (Istirahat, Sholat dan makan) secara penyebab terjadinya kelonggaran dan nilai kelonggaran terbilang masih terhitung kecil atau sedikit karena tidak melebihi 50 % dari jam kerja.

5. Perhitungan tenaga kerja Unit BPJS dan Verifikasi Rumah Sakit Islam Surabaya telah teridentifikasi bahwa kebutuhan penggunaan sumber daya manusia di Rumah Sakit Islam Surabaya pada tahun 2020 sebanyak 25 orang orang yang artinya Unit BPJS dan Verifikasi perlu menambahkan atau melakukan mutasi 4 tenaga dari bagian lain serta menyetarakan bagian tugas untuk setiap Sub Unit yang ada di Unit BPJS dan Verifikasi.

## **6.2 Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian di Unit BPJS dan Verifikasi perlu menambahkan tenaga sebanyak 4 tenaga kerja dari jumlah pegawai aktif yang ada di Unit BPJS dan Verifikasi atau melakukan mutasi tenaga kerja dari bagian lain guna meningkatkan pelayanan administrasi Rumah Sakit Islam Surabaya.
2. Pada masa pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh pada jumlah kunjungan pasien BPJS maupun jumlah berkas yang harus dikerjakan oleh Unit BPJS dan Verifikasi, sebaiknya dilakukan analisa kembali pada Unit BPJS dan Verifikasi apabila kunjungan dan berkas yang harus dikerjakan pegawai unit BPJS dan Verifikasi kembali meningkat.